

BAB V
KESIMPULAN

Tari sebagai salah satu hasil karya seni manusia diciptakan dan ditampilkan mempunyai maksud-maksud tertentu sesuai dengan ide pengarangnya. Santi Mangayuhayu merupakan satu diantara sekian banyak tarian tunggal putri gaya Yogyakarta, yang dalam penyajiannya dimaksudkan untuk penyambutan. Tarian tersebut memang belum banyak dikenal masyarakat luas, karena dalam kenyataannya jarang dipentaskan. Sebagai suatu bentuk tarian tunggal putri, Santi Mangayuhayu tidak menutup kemungkinan apabila hendak dipentaskan oleh lebih dari satu orang penari, sesuai dengan kebutuhan.

Diciptakannya tari Santi Mangayuhayu dimaksudkan untuk mengembangkan tari klasik gaya Yogyakarta, sehingga pengertian masyarakat terhadap tari tunggal putri gaya Yogyakarta bukan hanya tari Golek. Meskipun ditujukan untuk pengembangan, namun dalam perwujudan gerakannya, masih berpatokan pada gerak baku putri gaya Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Kussudiardjo. Tentang Tari. Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1981.
- Edy Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1981.
- Fred Wibowo, (ed). Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981.
- R.L. Sasmintamardawa, et al. Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Bagian Proyek Peningkatan Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, 1981/1982.
- R.M.A. Harymawan. Diktat Dramaturgi. Jogjakarta: IKIP Sanata Dharma, 1972.
- R.M. Wasisto Surjodiningrat. Gamelan, Tari Dan Wajang Di Jogjakarta. Jogjakarta: t.p., 1970.
- Sal Murgiyanto. Koreografi. t.k.: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983.
- Soedarsono. Djawa Dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta: Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta: Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1979/1980.
- Sudarsono. Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, t.t.
- _____. et al. Kamus Istilah Tari Dan Karawitan Jawa. Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, 1977/1978.
- Sugiyarto Dakung. Arsitektur Tradisional Daeran Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1986/1987.